BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 10.809 transaksi pengeluaran solar selama Agustus 2025–Juli 2026, sebanyak 10.691 transaksi (98,91%) menunjukkan pencatatan kilometer konsisten dan 118 transaksi (1,09%) menunjukkan indikasi ketidakakuratan. Indikasi ditentukan berdasarkan penurunan nilai kilometer pada transaksi saat ini dibandingkan transaksi sebelumnya pada kendaraan yang sama.
2. Hasil Diagram Pareto menunjukkan lima periode dengan frekuensi tertinggi, yaitu Desember 2025 (25 kejadian), September 2025 (24), Agustus 2025 (21), Oktober 2025 (12), dan Februari 2026 (12). Kelima periode tersebut mencakup 79,66% dari total 118 kejadian dan menjadi prioritas untuk pengendalian lebih lanjut.
3. Hasil *Fault Tree Analysis* (FTA) menunjukkan faktor penyebab berupa ketidaksesuaian informasi kilometer dari pengemudi, kesalahan membaca atau menginput kilometer oleh petugas, serta kondisi adaptasi terhadap sistem online pada periode dengan frekuensi tinggi. Faktor pengendalian yang ditemukan adalah verifikasi kilometer terhadap odometer yang belum dilakukan secara konsisten.
4. Rekomendasi perbaikan meliputi verifikasi langsung terhadap odometer, pemeriksaan ulang sebelum transaksi diselesaikan, dokumentasi foto odometer, pemantauan data secara berkala, serta penambahan fitur peringatan otomatis (*alert*) apabila kilometer yang diinput lebih rendah daripada pencatatan sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing faktor yang berkontribusi terhadap ketidakakuratan pencatatan kilometer secara kuantitatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian terhadap rekomendasi perbaikan yang diterapkan untuk mengetahui efektivitasnya dalam mengurangi indikasi ketidakakuratan pencatatan kilometer kendaraan.